

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai sarana yang sangat tepat untuk membangun kecerdasan juga kepribadian manusia agar menjadi lebih baik. Maka dari itu, sepanjang masa pendidikan dikembangkan dan dibangun agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan berkembang pesat. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Dengan adanya perkembangan zaman, dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pemikiran yang awam dan kaku menjadi modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Guna menyikapi hal tersebut tokoh-tokoh pendidikan di Indonesia mengkritisi dengan mengungkapkan teori pendidikan yaitu tujuan pendidikan yang sesungguhnya adalah menciptakan pribadi yang berkualitas dan berakhlak sehingga memiliki jangkauan yang luas untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan karena pendidikan itu bersifat memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam aspek kehidupan.

Akhlak merupakan salah satu tiga kerangka dasar ajaran Islam yang kedudukannya juga sangat penting. Akhlak merupakan buah yang dihasilkan

dari proses implementasi aqidah dan syariat² hal tersebut dikarenakan jika orang yang merasa diawasi oleh Allah Swt maka orang tersebut akan selalu berhati-hati dalam tingkah lakunya. Pada zaman sekarang pendidikan akhlak sangat penting. Mengapa demikian, karena rusak atau sejahteranya bangsa tergantung pada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka baik juga lahir batinnya dan jika akhlaknya jelek maka jelek pula lahir batinnya. Tanpa akhlak maka manusia akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk yang mulia.³

Dalam perjalanan hidup manusia akhlak menjadi masalah yang penting. Akhlak memberikan norma-norma baik dan buruk yang menjadi penentu kualitas pribadi manusia. Norma-norma baik dan buruk tersebut dalam agama Islam sudah ditentukan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Akhlak atau budi pekerti (perilaku yang baik, bijaksana dan manusiawi) mengandung makna ideal, tergantung dari pelaksanaannya melalui tingkah laku yang positif ataupun negatif baik dan buruk. Akhlak merupakan gambaran sifat batin manusia dan gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.⁴

Pendidikan akhlak sangat mungkin dilakukan, meskipun ada sebagian orang yang beranggapan bahwa tabiat dan akhlak manusia mustahil untuk dirubah seperti halnya tubuh manusia yang mustahil untuk dirubah. Akan tetapi

²Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 10

³Sirait I dan kawan-kawan, "Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Karakter di madrasah Aliyah Negeri 1 Medan," Edu Religi 1, no. 4 (2017): 550.

⁴Abdullah, Pendidikan Karakter Perspektif Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 2.

pernyataan tersebut dibantah oleh Imam Ghozali. Beliau berpendapat bahwa akhlak manusia bisa dirubah melalui pendidikan akhlak. Hal ini berdasarkan terutusnya Nabi Muhammad SAW. yaitu tidak lain untuk merubah akhlak yang buruk menuju akhlak yang baik.⁵

Pembentukan akhlak harus dimulai dari diri sendiri, dalam keluarga terutama orang tua sebagai pendidikanya. Pembentukan akhlak merupakan sebuah usaha yang tidak mudah dan membutuhkan energi yang tidak sedikit. Dalam usaha membentuk akhlak dibutuhkanlah komitmen, ketekunan, keuletan, proses, metode, waktu dan yang paling utama adalah keteladanan. Masalah keteladanan ini menjadi hal yang langka pada zaman sekarang dan tentu sangat dibutuhkan dalam sebuah bangsa yang mengalami krisis kepercayaan multidimensional⁶

Pada zaman dulu upaya yang dilakukan oleh para ulama untuk membentuk akhlak terpuji kepada masyarakat ialah berdakwah di sura atau masjid dengan mengumpulkan para masyarakat. Agar dakwah mereka bisa diterima dengan lapang dada oleh masyarakat, mereka dakwah melalui budaya seperti halnya Sunan Kalijaga yang menggunakan media wayang kulit yang alur ceritanya disisipi ajaran Islam. Untuk zaman modern seperti sekarang dakwah tidak harus dengan mengumpulkan massa di surau ataupun masjid, yaitu dengan membuat acara televisi maupun konten media sosial seperti facebook, youtube, instagram dan lain-lain yang mengandung dakwah seperti, Kultum, Siraman

⁵Nailul Huda, *Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlak* (Kediri: Santri Salaf Pres, 2018), 162

⁶Hilda Anissyifa, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1 (2014): 3

Kalbu dan lain-lain. Namun sayangnya acara tersebut kurang diminati oleh generasi muda padahal generasi muda sangat memerlukan pendidikan akhlak. Faktanya generasi muda di Indonesia ini lebih menyukai tayangan film remaja, film barat dan film-film kartun dari negeri sakura Jepang atau bahasa familiarnya adalah anime. Yang paling disayangkan tayangan tersebut banyak ditonton oleh anak-anak yang umurnya masih belum layak untuk mengkonsumsi tontonan tersebut, ditambah lagi dengan masuknya film barat dan korea dan juga kemudahan mengakses internet bisa mempermudah anak-anak untuk menonton tayangan yang mereka inginkan melalui media sosial maupun website penyedia film online seperti Netflix, Layar Kaca 21 dan masih banyak lagi. Tentu dengan adanya permasalahan tersebut orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap tontonan anak-anak, yaitu dengan cara mendampingiya maupun merekomendasikan sebuah film yang memiliki pesan-pesan positif.

Di dunia pertelevisian Indonesia ada sebuah film kartun atau animasi yang berasal dari negeri Samurai (Jepang) yang bernama One Piece. Film ini mengisahkan seorang ninja remaja yang bernama lengkap One Piece Uzunaki yang memiliki karakter hiperaktif dan ambisius. Remaja ini memiliki impian untuk menjadi seorang hokage (pemimpin dan ninja ninja terkuat di desa). Di Indonesia film animasi ini sangatlah populer dan diminati. One Pice sendiri merupakan Animasi yang berasal dari Jepang yang rilis pada tanggal 4 Agustus 1997 sebagai Manga yang beredar pada Khalayak umum dan sangat memiliki pangsa pasar yang sangat banyak pada waktu itu sehingga mulai diproduksi dalam serial Animasi pada 20 Oktober 1999. Pada awalnya sang Serialus

Eiichiro Oda hanya merencanakan One Piece akan berjalan 5 tahun saja namun karna begitu banyak alasan yang menarik sehingga Animasi ini berjalan sampai pada tahun 2023 ini dan diperkirakan masih akan selesai sekitar 5 Tahunan lagi.

film *anime* yang sampai saat ini masih populer yaitu anime *One Piece* yang menceritakan tentang sekelompok bajak laut yang dipimpin oleh Monkey D. Luffy yang pergi mengarungi lautan untuk mencari harta karun terbesar di dunia yang ditinggalkan oleh mantan Raja Bajak Laut terdahulu yaitu One Piece. Serial OP mengangkat tema petualangan yang sarat dengan humor dan pertempuran sehingga cerita Serial OP berkembang semakin luas dan menarik untuk diikuti. Di satu titik ceritanya bisa membuat pembaca tersenyum ketika melihat kegilaan yang ditimbulkan oleh keunikan tokoh-tokohnya. Akan tetapi, di sisi lain pembaca menjadi sangat terharu ketika mengetahui pengorbanan, kenangan masa lalu, dan perjuangan para tokoh-tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan nilai pendidikan yang disampaikan dan diamanatkan. Serial OP memiliki alur cerita dan plot yang kaya isi tetapi menarik dan lucu. Menampilkan pesan-pesan persahabatan, mengandung nilai-nilai moral atau kemanusiaan yang kuat, semangat keberanian dan pantang menyerah dalam mencapai cita-cita. Dibumbui oleh unsur politik, kekuasaan dan tema sejarah di dalam ceritanya yang kesemuanya tidak terlepas dari kehidupan dan kisah petualangan para tokoh-tokohnya.

Makna yang terkandung dalam Serial OP mungkin kedengarannya klise, namun Serial ini menekankan betapa berharganya persahabatan. Luffy,

Zoro, Nami, Usopp, Sanji, dan Chopper adalah enam-sekawan yang masing-masing memiliki sifat dan latar belakang jauh berbeda. Namun, perbedaan itu tidak menghalangi mereka untuk menjalin ikatan persahabatan yang kuat, saling menerima dan mempercayai. Kegembiraan dan kesedihan yang mereka tanggung bersama merupakan sebuah persahabatan yang indah. Di tengahnya dunia yang seolah-olah dilanda gelombang kebencian dan nafsu ingin menguasai satu sama lain, Luffy dan kawan-kawan mengajarkan bahwa seandainya seseorang mau berusaha tidak mustahil akan tercipta dunia baru yang dihangati persahabatan tulus. Mungkin secara tidak sadar inilah salah satu faktor mengapa Serial OP begitu lekat di hati pembacanya, yaitu karena jauh di dalam lubuk hati seseorang merindukan kehadiran sahabat yang dapat menerima secara utuh, seperti apa adanya, lengkap dengan segala kebaikan dan keburukannya. Dalam serial Animasi ini sangat banyak dinikmati oleh kalangan anak-anak. Meski alur ceritanya mengandung unsur dewasa dan kekerasan, jika dicermati secara seksama. Namun Serial ini mempunyai pesan-pesan yang berharga yang sering muncul pada dialog karakternya.⁷

Serial film anime One Piece menceritakan tentang satu kelompok bajak laut bernama Straw Hat Pirates (bajak laut topi Jerami) yang dipimpin oleh pemuda bernama Monkey D. Luffy bersama dengan teman-temannya mengelilingi samudra dengan tujuan mencari pulau terakhir (Raftel), harta karun peninggalan Gol D. Roger (Muh. Nur Rahmat Yasim, 2024, p. 89-90) dan

⁷Hani Astuti, Sumartono, dan Faisal Hadi Kurnia, "Makna Pesan Moral Dalam Serial One Piece Shippuden (Analisis Semiotika Roland Barthes)," *Komunikologi* 16, no. 2 (2019): 88

mengungkap rahasia abad kekosongan. Film anime one piece adalah anime yang bersaga, dalam saga terdapat beberapa arc, di antara Arc itu, terdapat satu arc yang bernama arc Alabasta. Arc ini dimulai pada episode 92 dengan judul “pahlawan alabasta dan munculnya Balerina” hingga episode 130 dengan judul “waspadalah, anggota ke tujuh, Nico Robin”

Hal ini selaras dengan fungsi animasi yaitu untuk menyampaikan sindiran dan pesan pesan terhadap situasi yang terjadi.⁸

Agama Islam lebih mengutamakan individu yang berakhlak daripada individu yang berilmu. Oleh karena sangat diperlukannya pembentukan akhlak pada anak usia dini. Agar materi tentang akhlak mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak usia dini maka guru perlu perlu mengemasnya semenarik mungkin, misal dengan sesuatu yang mereka sukai seperti film animasi. Salah satu film animasi yang digemari anak-anak saat ini ialah film animasi One Piece. Animasi tersebut merupakan karya dari seorang penulis Serial bernama Eiichiro Oda dari negeri Sakura Jepang lalu kemudian dijadikan film animasi oleh TOEI Production. Namun perlu diketahui bahwa film One Piece di negara asalnya dikategorikan sebagai film dewasa dan mengandung kekerasan. Akan tetapi jika dicermati film animasi tersebut juga mengandung pesan-pesan yang berharga.

Serial OP mengangkat tema petualangan yang sarat dengan humor dan pertempuran sehingga cerita Serial OP berkembang semakin luas dan menarik untuk diikuti. Di satu titik ceritanya bisa membuat pembaca tersenyum ketika

⁸Gregorios Brahmasto Putro, Aznar Zacky, dan Heru Dwi Waluyanto, “Perancangan Buku kartun Opini Yang Diadaptasi Dari Lagu Bertema Kritik Sosial Politik di Indonesia,” Jurnal DKV Adiwirna 1, no. 4 (2014): 3.

melihat kegilaan yang ditimbulkan oleh keunikan tokoh-tokohnya. Akan tetapi, di sisi lain pembaca menjadi sangat terharu ketika mengetahui pengorbanan, kenangan masa lalu, dan perjuangan para tokoh-tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan nilai pendidikan yang disampaikan dan diamanatkan. Serial OP memiliki alur cerita dan plot yang kaya isi tetapi menarik dan lucu. Menampilkan pesan pesan persahabatan, mengandung nilai-nilai moral atau kemanusiaan yang kuta, semangat keberanian dan pantang menyerah dalam mencapai cita-cita. Dibumbui oleh unsur politik, kekuasaan dan tema sejarah di dalam ceritanya yang kesemuanya tidak terlepas dari kehidupan dan kisah petualangan para tokoh-tokohnya

Pada film anime One Piece dapat diduga sebuah pemikiran yang disampaikan memiliki makna nilai-nilai yang supranatural. Pemikiran dapat dirumuskan sebagai perangkat ide asasi, yang dijadikan pedoman dan cita-cita hidup. Pemikiran mengandung nilai dan pengetahuan filosofis, yang berlaku sebagai keyakinan yang normative.⁹

Jika dikaji lebih jauh, dalam film anime one piece arc alabasta akan ditemukan nilai-nilai yang selaras dengan pendidikan Islam dan layak dijadikan sebagai referensi peserta didik untuk bersosial dalam kehidupan sehari-hari. Agar lebih fokus dan tidak menimbulkan banyak penafsiran yang salah terkait film anime one piece arc alabasta, penelitian ini ditujukan kepada pembaca agar

⁹Bambang Setyo dan Supriyanto, Tela'ah Keritis Dasar Negara Republik Indonesia Dalam Perspektif Aqidah Islam, Jakarta: Forum Silaturahmi, 2011. Hlm. 5.

mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film anime one piece arc alabasta, selain itu, penelitian ini juga bertujuan agar para penonton film anime one piece khususnya arc alabasta tidak hanya menikmati aksi, drama dan adegan-adegan yang diperlihatkan dalam film anime one piece arc alabasta, namun juga memetik pembelajaran yang terkandung di dalamnya, baik itu tersurat maupun tersirat.

Fungsi Pemikiran untuk menanamkan keyakinan akan kebenaran perjuangan kelompok atau kesatuan yang berpegang teguh pada pemikiran tersebut. Karena pemikiran dapat menjadi sumber inspirasi dan cita cita hidup bagi warga yang mendukungnya atau rekan rekan yang ada di sekitar lingkungannya. Sehingga mereka rela mengorbankan apa saja demi pemikiran yang diyakininya. Apabila diamati Pemikiran dari Serial Anime One Piece memiliki makna makna yang disampaikan yang akan diterima oleh para penggemar serial ini. Dimana penggemar memiliki makna yang beragam, tergantung bagaimana pemaknaan akan sebuah pesan yang disampaikan.

Sebagian orang Indonesia merupakan salah satu penikmat dari serial One Piece, adapun penikmatnya mulai dari anak anak, remaja, dewasa bahkan orang tua sekalipun, menonton anime merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh penggemar tokoh tokoh yang ada di Anime tersebut. Baik ia menerima ataupun tidak nilai nilai yang ada pada film Anime One Piece adalah hak dari penonton dalam memaknainya. Dalam pembahasan Seial ini tidak akan bisa terlepas dari nilai kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil dari kegiatan dan

penciptaan batin (Akal Budi) Manusia.¹⁰

Kebudayaan yang terlihat dari film One Piece dapat di lihat dari tata bahasa, pakaian, maupun adat istiadat seperti aktivitas bajak laut yang ada di film tersebut. Pada dasarnya menunjukkan adanya sebuah kepentingan setiap kelompok akan tujuan mereka dalam film One Piece. Jika penulis mengamati bahwa dalam film anime One Piece ini adanya sebuah penyebaran kebudayaan Jepang dari sebuah film.

Budaya jepang yang dapat diambil dari sisi yang baik adalah budaya dimana mereka sangat disiplin dalam melakukan segala aktifitasnya dalam menjalankan suatu prinsip dalam kehidupannya tidak lepas dari tanggung jawab yang mereka yakini, hal ini cukup baik dalam memberikan gambaran kepada bangsa ini dimana dalam menjalankan segala tanggung jawab di mulai dari budaya disiplin tinggi untuk meningkatkan nilai nilai suatu karakter yang baik terutama kepada generasi yang saat ini menyandang status sebagai pelajar.

Bila melihat pada sejarah bahwasanya kebiasaan atau kebudayaan orang Timur lebih mementingkan kehidupan rohani, mistik, keramah tamahan, dan gotong royong.¹¹ Pada kebudayaan Indonesia yang beragam seperti banyaknya suku-suku bangsa dan keberagaman yang beragam, namun di Indonesia yang merupakan mayoritas adalah agama Islam maka dari itu mereka yang menikmati One Piece harus bisa mengambil suatu gambaran yang bijak dalam menikmati suatu karya ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989. Hlm. 131

¹¹Bungarampai, Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia, 1974. Hlm. 125

pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research). yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah film anime one piece arc alabasta, sedangkan yang menjadi data sekunder adalah buku, artikel maupun jurnal yang berkaitan. Untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan menonton lalu mencatat bagian yang dianggap berkaitan dengan penelitian. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dengan metode reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Pada setiap aktor dalam film anime One Piece menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi ataupun kemampuan yang berbeda untuk mempertahankan diri untuk hidup ataupun membela tempat asal tinggalnya. Pada anime One Piece jalan yang dipilih dengan cara bertempur ataupun menjalankan misi aliansi (sekutu atau kelompok berperang) dari sekumpulan bajak laut yang ingin bertahan hidup dengan cara membajak kapal bajak laut lainnya agar bisa bertahan hidup dari kerasnya kehidupan di laut. Setiap aktor yang ada seperti dalam kelompok Luffy, Zoro, Sanji memiliki kemampuan yang berbeda-beda, Luffy dengan kemampuan Gomu Gomu No (tangan panjang atau tangan karet), Zoro dengan keahlian pedangnya, dan Sanji dengan kaki apinya merangkap menjadi koki handal di dalam crew 11 bajak laut Topi Jerami (Luffy). Pada film One Piece ini tidak hanya ditunjukkan sebuah kemampuan dari penggunaan meriam, samurai, dan senjata lainnya nampun pada film One Piece ini ada sebuah kekuatan yang amat luar biasa dari masing-masing karakter di dalam film tersebut.

Setiap penggemar anime tentunya memiliki dampak-dampak terhadap

dirinya baik itu suka dengan budayanya maupun pemikiran yang disampaikan. Setiap penggemar tentunya tidak sembarangan menerima begitu saja, mereka dapat memilah-milah mana yang baik untuk menjadi perujukan, penyemangat dan hiburan bagi para penggemar anime.

Penanaman Moral dalam melakukan kehidupan sehari-hari merupakan suatu komponen yang penting dalam memberikan sikap yang baik bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari kita selalu diperintahkan untuk selalu membantu kepada Orang Lain, Berlaku adil dan berbuat kebajikan seperti yang terdapat pada Surat An Nahl 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An Nahl : 90).¹²

Dari Observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Riyadul Jannah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat begitu banyak siswa atau peserta didik yang menjadikan Serial ini menjadi serial Favorit yang diikuti perkembangannya, dan memiliki karakter tokoh masing-masing yang di idolakan dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh berbagai karakter. Dari hal yang terlihat bahwa dalam analisa terhadap mereka yang menikmati Serial Anime One Piece ini mereka

¹²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 543

menjadikan motivasi atas perjalanan dari petualangan tokoh yang ada di Serial ini. Dalam menjalankan segala aktivitas belajarnya apakah serial ini dapat memberikan gambaran yang baik dalam mereka menjalankan semangat belajarnya sebagai peserta didik.

Berangkat dari latar belakang yang ada dan berdasarkan argumen argumen di atas, maka perlu rasanya untuk membuktikan secara ilmiah, atas hal inilah perlu adanya peneilitian terkait dengan judul :

“ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL SERIAL ANIME “ONE PIECE” DALAM PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS RIYADHUL JANNAH TANJUNG JABUNG BARAT”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang Masalah maka permasalahan diatas dapat dijawab apabila beberapa butir pertanyaan di bawah ini dapat di temukan jawabanya yaitu :

1. Analisa Nilai Pendidikan Moral Serial Anime “One Piece” dalam Perilaku belajar Peserta didik di MTS Riyadhul Jannah
2. Kendala dan Permasalahan yang ada di Serial Anime One Piece dalam memberikan dan Pendidikan Moral dalam Sikap Belajar Peserta didik di MTS Riyadhul Jannah Tanjung Jabung Barat
3. Upaya memaksimalkan Anime One Piece kepada peserta didik untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Semangat Belajar di MTs Riyadhul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini agar data yang ingin digali dapat muncul kepermukaan, maka penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana Analisa dari Seial Anime One Piece dalam meningkatkan Motivasi dan semangat Belajar Peserta didik di MTs Riyadhul Jannah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan Kendala yang dihadapi dan upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap bagaimana Kondisi Peserta didik dalam menjalankan aktivitas belajarnya serta melihat Serial anime One Piece yang diminati ini memiliki nilai yang positif dalam perkembangan belajar Siswa di MTs Riyadhul Jannah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi dan memacu bagaimana Peserta didik menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan aktifitas belajarnya yang secara mendetail dirumuskan sebagai berikut

- a) Mendapatkan informasi dan data terhadap Peserta didik yang menikmati serial animasi ini dalam meningkatkan Upaya semangat belajar dan memberikan Motivasi kepada mereka terutama di wilayah sekolah MTs Riyadhul Jannah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi
- b) Mendalami kendala dan penghambat dari Seial Anime One Piece ini dalam meningkatkan Semangat belajar dan Motivasi Belajar di Kalangan Peserta didik MTs Riyadhul Jaannah Kecamatan Bram Itam Kabupaten Tanjung

Jabung Barat Provinsi Jambi.

- c) Mengetahui usaha peningkatan Motivasi belajar melalui serial Anime One Piece untuk menjadikan kualitas pembelajaran yang semakin baik di kalangan siswa dan peserta didik di MTs Riyadhul Jannah

2. Manfaat Penelitiabn

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini akan dilihat baik secarta teoritis maupun secara praktis, meliputi :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan menghasilkan temuan secara substantif dan formal dalam menambah khasanah baru tentang Serial Anime “One Piece” sebagai salah satu karya yang diminati oleh Peserta didik di MTs Riyadhul Jannah dan memaksimalkan upaya dengan Serial ini semakin meningkatkan semangat dalam Belajar dan Motivasi yang baik kepada mereka

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, sedapat mungkin bisa menjadi rujukan dan bahan informasi dan koreksi bagi stake holder demi peningkatan kualitas dari Peserta didik untuk semakin mendorong semangat dan motivasi dalam pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai kondisi yang ada termasuk pemanfaatan Serial ini menjadi salah satu pendorong untuk mereka semakin bersemangat dalam belajar.